

Sharing ISO 20400 : 2017 (Sustainable Procurement)

Senin, 13 Agustus 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk










3 FACTORS DEFORESTATION

1 Kerusakan
Lingkungan

2 Kerusakan
Sosial

3 Kerusakan
Ekonomi



-  1. Deforestasi dan hilangnya keanekaragaman hayati
-  2. Perubahan tata guna lahan pertanian
-  3. Erosi tanah dan pencemaran air
-  4. Penambangan material (pasir, batu, dan tanah)
-  5. Emisi Gas Rumah Kaca
-  6. Manajemen limbah yang buruk
-  7. Penggunaan alat berat yang boros energi

Sumber : <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>

Kerusakan Sosial

3 FACTORS DEFORESTATION

1

Kerusakan
Lingkungan

2

Kerusakan
Sosial

3

Kerusakan
Ekonomi



1. Konflik social / hilangnya ikatan komunitas



2. Ketimpangan sosial



3. Perubahan pola hidup dan budaya



4. Penurunan kualitas hidup
(pencemaran air, udara, kebisingan)



5. Masalah kesehatan

Sumber : <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>

3 FACTORS DEFORESTATION

1 Kerusakan
Lingkungan

2 Kerusakan
Sosial

3 Kerusakan
Ekonomi



1. Hilangnya mata pencaharian Masyarakat lokal



2. Ketergantungan pemasok asing



3. Kenaikan harga tanah



4. Biaya lingkungan dan social yang tidak diperhitungkan

Sumber : <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>



ISO 20400 : 2017

Standar internasional yang berfokus pada “Manajemen Pengadaan Berkelanjutan”. Standar ini memberikan pedoman bagi organisasi dalam mengembangkan pendekatan pembelian yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan aspek **ekonomi, lingkungan, dan sosial**.

ISO 20400 memberikan kerangka kerja yang membantu organisasi **mengidentifikasi, menilai, dan mengelola risiko dan peluang berkelanjutan** yang terkait dengan aktivitas pembelian mereka

Dengan menerapkan ISO 20400, organisasi dapat **meningkatkan transparansi dalam rantai pasokan, meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, mempromosikan keadilan sosial, serta meningkatkan efisiensi dan keberlanjutan operasional** mereka.

Standar ini **bukan sertifikasi**, tetapi **guideline** untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan dalam rantai pasok.

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



Sumber : <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>

**Perpres 46
tahun 2025**
Pasal 68 Aspek
Keberlanjutan



**Surat Edaran
LKPP No 16
tahun 2020**
Penggunaan Produk
Industri Hijau



**Keputusan LKPP
No 157 tahun
2024**
ISO 20400 Standar
pengadaan
Berkelanjutan di
Pemerintah



**UU No 32
tahun 2009**
Perlindungan dan
Pengelolaan
Lingkungan Hidup



**Peraturan
Pemerintah No
46 tahun 2017**
Instrument Ekonomi
Lingkungan Hidup



**Perpres No 59
tahun 2017**
Pelaksanaan
Pencapaian Tujuan
SDGs



**UU No 20
tahun 2014**
Standarisasi dan
Penilaian Kesesuaian



Aspek Ekonomi



Meliputi biaya produksi barang / jasa sepanjang usia barang / jasa tersebut.

1

Aspek Sosial



Meliputi pemberdayaan usaha kecil, jaminan kondisi, kerja yang adil, pemberdayaan komunitas/usaha local, kesetaraan, dan keberagaman.

2

Aspek Lingkungan Hidup



Meliputi pengurangan dampak negatif terhadap Kesehatan, kualitas tanah, kualitas air, dan menggunakan sumber daya alam sesuai dengan ketentuan perundang-undangan

3

SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS



ISO 20400 menghubungkan pengadaan dengan SDG dengan memastikan setiap proses pembelian mendukung keberlanjutan. Standar ini memperkuat konsumsi dan produksi bertanggung jawab (**SDG 12**), praktik kerja layak (**SDG 8**), pengurangan dampak lingkungan (**SDG 13**), dan kolaborasi dengan pemasok (**SDG 17**).

Sumber : <https://localisesdgs-indonesia.org/17-sdgs>

Komponen ISO 20400	Deskripsi Singkat	SDG yang Terkait
Prinsip Pengadaan Berkelanjutan	Etika, transparansi, tanggung jawab sosial & lingkungan	SDG 12, SDG 17
Kebijakan & Strategi Pengadaan	Integrasi keberlanjutan dalam strategi dan kebijakan pengadaan	SDG 8, SDG 12
Analisis Kebutuhan & Risiko	Identifikasi dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari kebutuhan pengadaan	SDG 6, SDG 7, SDG 13
Evaluasi & Seleksi Pemasok	Penilaian pemasok berdasarkan kinerja ESG	SDG 8, SDG 12
Persyaratan Kontrak Berkelanjutan	Pencantuman klausul keberlanjutan dalam kontrak dengan vendor	SDG 12, SDG 17
Manajemen Kinerja Pemasok	Monitoring, audit, dan perbaikan berkelanjutan pemasok	SDG 8, SDG 12, SDG 13
Inovasi Rantai Pasok	Dorongan terhadap teknologi ramah lingkungan dan UMKM	SDG 9, SDG 11, SDG 8
Kolaborasi & Pemangku Kepentingan	Keterlibatan internal dan eksternal untuk mencapai tujuan keberlanjutan	SDG 17



Tahapan



Elemen Standar



No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
4	<i>Understanding the fundamentals</i>	4	Memahami dasar-dasarnya
4.1	<i>Concept of sustainable procurement</i>	4.1	Konsep pengadaan berkelanjutan
4.2	<i>Principles of sustainable procurement</i>	4.2	Prinsip pengadaan berkelanjutan
4.3	<i>Core subjects of sustainable procurement</i>	4.3	Subyek inti pengadaan berkelanjutan
4.4	<i>Drivers for sustainable procurement</i>	4.4	Pendorong pengadaan yang berkelanjutan
4.5	<i>Key considerations for sustainable procurement</i>	4.5	Pertimbangan utama untuk pengadaan berkelanjutan
4.5.1	<i>Managing risk (including opportunity)</i>	4.5.1	Mengelola risiko (termasuk peluang)
4.5.2	<i>Addressing adverse sustainability impacts through due diligence</i>	4.5.2	Mengatasi dampak buruk keberlanjutan melalui uji tuntas
4.5.3	<i>Setting priorities for sustainability issues</i>	4.5.3	Menetapkan prioritas untuk isu-isu keberlanjutan
4.5.4	<i>Exercising influence</i>	4.5.4	Melatih pengaruh
4.5.5	<i>Avoiding complicity</i>	4.5.5	Menghindari keterlibatan

No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
5	<i>Integrating sustainability into the organization's procurement policy and strategy</i>	5	Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam kebijakan dan strategi pengadaan organisasi
5.1	<i>Committing to sustainable procurement</i>	5.1	Berkomitmen pada pengadaan yang berkelanjutan
5.2	<i>Clarifying accountability</i>	5.2	Mengklarifikasi akuntabilitas
5.3	<i>Aligning procurement with organizational objectives and goals</i>	5.3	Menyelaraskan pengadaan dengan tujuan dan sasaran organisasi
5.4	<i>Understanding procurement practices and supply chains</i>	5.4	Memahami praktik pengadaan dan rantai pasokan
5.5	<i>Managing implementation</i>	5.5	Mengelola implementasi

No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
6	<i>Organizing the procurement function towards sustainability</i>	6	Menyelenggarakan fungsi pengadaan menuju keberlanjutan
6.1	<i>Governing procurement</i>	6.1	Mengatur pengadaan
6.1.1	<i>Governance</i>	6.1.1	Tata Kelola
6.1.2	<i>Procedures and systems</i>	6.1.2	Prosedur dan sistem
6.2	<i>Enabling people</i>	6.2	Memberdayakan manusia/masyarakat
6.2.1	<i>Organizational culture</i>	6.2.1	Budaya organisasi
6.2.2	<i>Performance management</i>	6.2.2	Pengelolaan kinerja
6.2.3	<i>Learning through collaboration</i>	6.2.3	Belajar melalui kolaborasi
6.2.4	<i>Guidance</i>	6.2.4	Panduan
6.3	<i>Identifying and engaging stakeholders</i>	6.3	Mengidentifikasi dan melibatkan pemangku kepentingan
6.3.1	<i>Identifying key stakeholders</i>	6.3.1	Mengidentifikasi pemangku kepentingan utama
6.3.2	<i>Engaging the supply chains</i>	6.3.2	Melibatkan rantai pasokan
6.3.3	<i>Engaging other stakeholders</i>		Melibatkan pemangku kepentingan lainnya

No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
7	<i>Integrating sustainability into the procurement process</i>	7	Mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam proses pengadaan
7.1	<i>Building on the existing process</i>	7.1	Membangun proses yang ada
7.2	<i>Planning</i>	7.2	Perencanaan
7.2.1	Integrating key elements of sustainable procurement		Mengintegrasikan elemen-elemen kunci dalam pengadaan berkelanjutan
7.2.2	Assessing sustainability risks (including opportunities)	7.2.2	Menilai risiko keberlanjutan (termasuk peluang)
7.2.3	<i>Analysing the costs</i>	7.2.3	Menganalisis biaya
7.2.4	Analysing organizational needs	7.2.4	Menganalisis kebutuhan organisasi
7.2.5	Analysing the market	7.2.5	Menganalisis pasar
7.2.6	Completing the sourcing strategy	7.2.6	Menyelesaikan strategi pengadaan

No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
7.3	<i>Integrating sustainability requirements into the specifications</i>	7.3	Mengintegrasikan persyaratan keberlanjutan ke dalam spesifikasi
7.3.1	<i>Defining sustainable procurement criteria</i>	7.3.1	Mendefinisikan kriteria pengadaan berkelanjutan
7.3.2	<i>Choosing the types of requirements</i>	7.3.2	Memilih jenis persyaratan
7.3.3	Applying minimum and optional requirements	7.3.3	Menerapkan persyaratan minimum dan opsional
7.3.4	Finding information to establish the requirements	7.3.4	Mencari informasi untuk menetapkan persyaratan
7.3.5	<i>Evaluating that sustainability requirements are met</i>	7.3.5	Mengevaluasi pemenuhan persyaratan keberlanjutan

No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
7.4	Selecting suppliers	7.4	Memilih pemasok
7.4.1	<i>Assessing the capacity of suppliers</i>	7.4.1	<i>Menilai kapasitas pemasok</i>
7.4.2	<i>Prequalifying suppliers</i>	7.4.2	Prakualifikasi pemasok
7.4.3	<i>Managing tenders</i>	7.4.3	Mengelola tender
7.4.4	<i>Awarding the contract</i>	7.4.4	Pemberian kontrak



No	Title/Requirement	No	Judul/Persyaratan
7.5	<i>Managing the contract</i>	7.5	Mengelola kontrak
7.5.1	<i>Managing the supplier relationship</i>	7.5.1	<i>Mengelola hubungan pemasok</i>
7.5.2	<i>Implementing the contract</i>	7.5.2	Melaksanakan kontrak
7.5.3	Using a contract management plan	7.5.3	Menggunakan rencana manajemen kontrak
7.5.4	Managing performance and relationships	7.5.4	Mengelola kinerja dan hubungan
7.5.5	Encouraging supplier-customer joint initiatives	7.5.5	Mendorong inisiatif bersama pemasok-pelanggan
7.5.6	Managing supplier failure	7.5.6	Mengelola kegagalan pemasok
7.5.7	Managing disposal and end of life	7.5.7	Mengelola pembuangan dan akhir masa pakainya
7.6	Reviewing and learning from the contract	7.6	Meninjau dan belajar dari kontrak

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep Pengadaan Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan

Pengadaan yang mempunyai **dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi** yang paling positif di seluruh siklus hidup dan berupaya **meminimalkan dampak buruk**.



Pengadaan Berkelanjutan

adalah instrumen yang baik untuk organisasi yang berkomitmen mendukung Pembangunan berkelanjutan.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

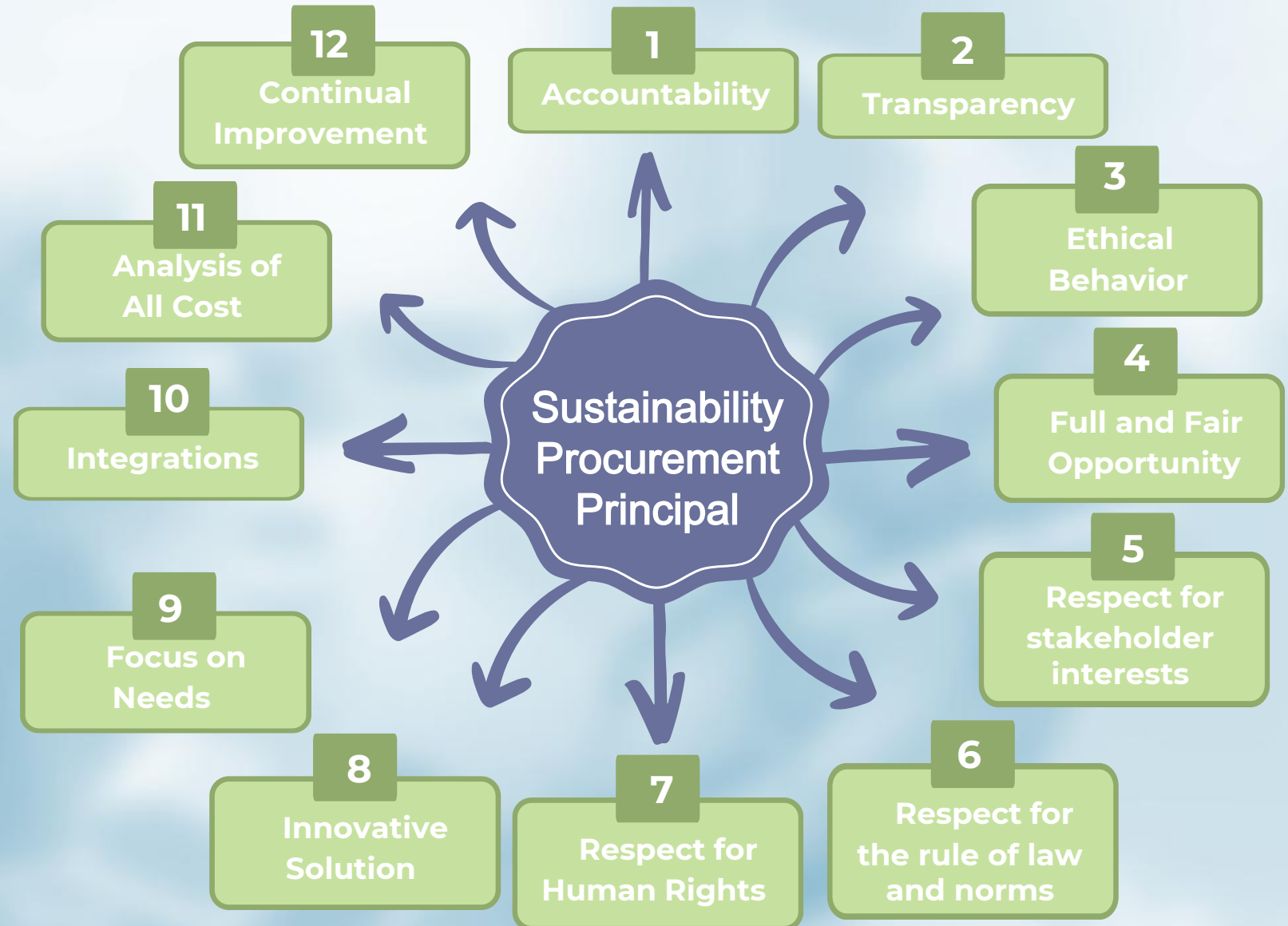
1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3 Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

**Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan**

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



1. Akuntabilitas

- ❖ Bertanggung jawab atas dampaknya terhadap Masyarakat, perekonomian dan lingkungan.
- ❖ Secara khusus mencangkup akuntabilitas atas dampak yang terjadi pada rantai pasokan organisasi, dengan perspektif siklus hidup barang dan jasa.



2. Transparansi

- ❖ Transparan dalam pengambilan keputusan dan aktivitas pengadaan serta mendorong pemasok untuk bersikap transparan.
- ❖ Secara khusus mencangkup transparansi dalam keputusan dan aktivitas pengadaan serta mendorong pemasok untuk bersikap transparan.
- ❖ Transparansi adalah dasar bagi dialog dan kolaborasi pemangku kepentingan.



3. Perilaku Etis

- ❖ Berperilaku etis dan mendorong perilaku etis di seluruh rantai pasoknya.



4. Kesempatan yang Penuh dan Adil

- ❖ Menghindari bias dan prasangka dalam semua pengambilan Keputusan pengadaan.
- ❖ Semua pemasok, termasuk lokal SMO harus memiliki kesempatan penuh dan adil untuk bersaing.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 **Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan**

3 Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan

Prinsip Pengadaan Berkelanjutan



5. Menghormati Kepentingan Pemangku Kepentingan

- ❖ Menghormati, mempertimbangkan, dan menanggapi kepentingan pemangku kepentingan yang terkena dampak kegiatan pengadaannya.



6. Menghormati Supermasi Hukum dan Norma Perilaku Internasional

- ❖ Berusaha untuk mewaspadai segala pelanggaran di seluruh rantai pasoknya.
- ❖ Secara aktif mendorong pemasoknya untuk mematuhi aturan-aturan yang relevan.



7. Penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia

- ❖ Menghormati hak asasi manusia yang diakui secara internasional.



8. Solusi Inovativ

- ❖ Mencari Solusi untuk mencapai tujuan keberlanjutannya dan mendorong praktik pengadaan inovatif untuk mendorong hasil yang lebih berkelanjutan di seluruh rantai pasokan.



9. Fokus pada Kebutuhan

- ❖ Meninjau permintaan, hanya membeli apa yang dibutuhkan dan mencari alternatif yang lebih berkelanjutan.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

**Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan**

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



10. Integrasi

- ❖ Memastikan bahwa “keberlanjutan” diintegrasikan ke dalam semua praktik pengadaan yang ada untuk memaksimalkan hasil yang berkelanjutan.



11. Analisis Seluruh Biaya

- ❖ Mempertimbangkan biaya yang dikeluarkan selama siklus hidup, nilai uang yang dicapai, serta biaya dan manfaat bagi Masyarakat, lingkungan, dan perekonomian yang dihasilkan dari aktivitas pengadaannya.



12. Perbaikan Berkelanjutan

- ❖ Berupaya untuk terus meningkatkan praktik dan hasil keberlanjutannya, dan mendorong organisasi dalam rantai pasoknya untuk melakukan hal yang sama.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep Pengadaan Berkelanjutan

2 Prinsip Utama Pengadaan Berkelanjutan

3 Subjek Inti Pengadaan Berkelanjutan

4 Pendorong Pengadaan Berkelanjutan

5 Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan



1. Tata Kelola organisasi

- ❖ Proses dan struktur pengambilan keputusan.



2. Hak Asasi Manusia

- ❖ Uji tuntas, situasi risiko hak asasi manusia, penghindaran keterlibatan, penyesalan keluhan, diskriminasi dan kelompok rentan, hak-hak sipil dan politik, hak-hak ekonomi, sosial dan budaya, prinsip-prinsip dasar dan hak-hak ditempat kerja.



3. Praktik Ketenagakerjaan

- ❖ Hubungan kerja dan ketenagakerjaan, kondisi kerja dan perlindungan sosial, dialog sosial, kesehatan dan keselamatan di tempat kerja, pengembangan manusia, dan pelatihan tempat kerja



4. Lingkungan Hidup

- ❖ Pencegahan polusi, penggunaan sumber daya berkelanjutan, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, perlindungan lingkungan, keanekaragaman hayati dan pemulihan habitat alami.



5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3 **Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan**

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



5. Praktik Operasi yang Adil

- ❖ Antikorupsi, keterlibatan politik yang bertanggungjawab, persaingan yang sehat, mempromosikan keberlanjutan dalam rantai nilai, menghormati hak milik.



6. Permasalahan Konsumen

- ❖ Pemasaran yang adil, informasi faktual dan tidak memihak, praktik kontrak yang adil, perlindungan kesehatan kerja dan keselamatan konsumen, konsumsi berkelanjutan, layanan dan dukungan konsumen, serta penyelesaian keluhan dan perselisihan, perlindungan data, dan privasi konsumen, akses terhadap layanan penting, Pendidikan dan kesadaran.



7. Keterlibatan dan Pengembangan Masyarakat

- ❖ Keterlibatan Masyarakat, Pendidikan dan kebudayaan, penciptaan lapangan kerja, dan pengembangan keterampilan, pengembangan dan akses teknologi, penciptaan kekayaan dan pendapatan, Kesehatan, investasi sosial.



5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep Pengadaan Berkelanjutan

2 Prinsip Utama Pengadaan Berkelanjutan

3 Subjek Inti Pengadaan Berkelanjutan

4 Pendorong Pengadaan Berkelanjutan

5 Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan

- ❖ Motivasi organisasi dalam menerapkan pengadaan berkelanjutan **berbeda-beda**, bergantung **pada jenis organisasi dan konteks organisasi tersebut beroperasi**.
- ❖ Pendorong keberlanjutan **harus dianalisis** untuk membantu **menentukan tujuan dan sasaran keberlanjutan rantai pasokan dan untuk membantu komunikasi internal**.

15 Jenis Pendorong Pengadaan Berkelanjutan

 Pelanggan

 Keunggulan Kompetitif


 Inovasi

 Ekspansi Pemangku Kepentingan

 Peraturan Per-Undang Undang-an

 Kebijakan Publik

 Manajemen Risiko

 Keamanan Rantai Pasokan

 Kepercayaan Investor


 Pekerja

 Komitmen Pemasok

 Optimalisasi Biaya

 Penciptaan Nilai Ekonomi

 Kepemimpinan

 Pribadi Etika Organisasi

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

**Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan**

5

Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



1. Pelanggan

- ❖ Menanggapi ekspektasi keberlanjutan pelanggan dan konsumen, seperti keselamatan, manfaat lingkungan, dan desain universal di seluruh rantai pasokan.



2. Keunggulan Kompetitif

- ❖ Dalam pasar yang kompetitif, kemampuan untuk menawarkan barang atau jasa dengan mempertimbangkan nilai keberlanjutan yang didukung oleh rantai pasokan dapat menjadi pembeda.



3. Inovasi

- ❖ Menggunakan pengadaan berkelanjutan untuk merangsang inovasi dari rantai pasokan guna memperoleh nilai Bersama yang lebih besar dan menghasilkan pasar baru.



4. Ekspansi Pemangku Kepentingan

- ❖ Merespons peningkatan ekspansi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan factor lingkungan dan social, misalnya untuk mempertahankan izin Masyarakat untuk beroperasi.



5. Perundang-undangan dan peraturan

- ❖ Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di seluruh rantai pasokan.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

**Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan**

5

Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan



1. Kebijakan Publik

- ❖ Pencapaian tujuan yang diinginkan seperti meningkatkan daya saing, menciptakan peluang bagi Sistem Manajemen Organisasi, pengelolaan SD publik efisien dan tata Kelola yang baik / inklusi sosial.



2. Manajemen Risiko

- ❖ Permasalahan keberlanjutan mempengaruhi nilai, reputasi merek, pangsa pasar, kapitalisasi pasar, hukum, ketidakstabilan harga, akses pasokan, keuangan, moral / etika, dan risiko terkait perizinan.



3. Inovasi

- ❖ Menggunakan pengadaan berkelanjutan untuk merangsang inovasi dari rantai pasokan guna memperoleh nilai bersama yang lebih besar dan menghasilkan pasar baru.



4. Kepercayaan investor

- ❖ Pengadaan berkelanjutan dapat meningkatkan skor pembaga pemeringkat dan menarik investasi.



5. Pekerja

- ❖ Memberikan perhatian pada isu-isu keberlanjutan, termasuk promosi pekerja yang layak, dapat menghasilkan produktivitas yang lebih besar dan menarik, memotivasi dan mempertahankan talenta

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep Pengadaan Berkelanjutan

2

Prinsip Utama Pengadaan Berkelanjutan

3

Subjek Inti Pengadaan Berkelanjutan

4

Pendorong Pengadaan Berkelanjutan

5

Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan



6. Komitmen Pemasok

- ❖ Memperhatikan isu-isu keberlanjutan dapat mengarah pada peningkatan hubungan pemasok, yang mengarah pada peningkatan kontribusi pemasok terhadap tujuan organisasi.



7. Optimalisasi Biaya

- ❖ Optimalisasi penggunaan sumber daya dapat menghasilkan penghematan biaya, pengurangan dampak lingkungan, skala ekonomi dan peningkatan laba atas investasi.



8. Penciptaan Nilai Ekonomi

- ❖ Dapat dilakukan dengan menilai informasi biaya dan manfaat siklus hidup secara lebih komprehensif membantu organisasi menjadi lebih efektif.



9. Kepemimpinan Pribadi

- ❖ Berkomitmen dari orang-orang penting dalam organisasi mendorong praktik keberlanjutan.



10. Etika Organisasi

- ❖ Memperhatikan isu-isu keberlanjutan dapat meningkatkan perilaku etis organisasi dan meningkatkan keselarasan dengan budaya dan nilai-nilai organisasi.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3 Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Jenis Pertimbangan Utama Pengadaan Berkelanjutan

 Managing risk <i>(Including opportunity)</i>	 Mengelola risiko (termasuk peluang)
 Addressing adverse sustainability <i>Impacts through due diligence</i>	 Mengatasi dampak buruk Keberlanjutan melalui uji tuntas
 Setting priorities for sustainability issues	 Menetapkan prioritas untuk isu-isu keberlanjutan
 Exercising influence	 Melatih pengaruh
 Avoiding complicity	 Menghindari keterlibatan

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3 Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan

5 Jenis Pertimbangan Utama Pengadaan Berkelanjutan

 Managing risk <i>(Including opportunity)</i>	 Mengelola risiko (termasuk peluang)
 Addressing adverse sustainability <i>Impacts through due diligence</i>	 Mengatasi dampak buruk Keberlanjutan melalui uji tuntas
 Setting priorities for sustainability issues	 Menetapkan prioritas untuk isu-isu keberlanjutan
 Exercising influence	 Melatih pengaruh
 Avoiding complicity	 Menghindari keterlibatan

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4









Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

**Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan**

Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan

8 Cara Mengelola Risiko dan Peluang

-  Manajemen risiko bersifat **dinamis, berulang dan responsif** terhadap perubahan.
-  Organisasi harus mengelola **risiko keberlanjutan (termasuk peluang)** yang terkait dengan aktivitas pengadaan.
-  Tujuan manajemen risiko dalam konteks pengadaan berkelanjutan adalah **mengidentifikasi, memprioritaskan dan mengelola risiko internal dan eksternal** (termasuk peluang yang terkait dengan kegiatan pengadaan).
-  Hal ini termasuk mempertimbangan bagaimana **pemasok di seluruh rantai pasokan** mampu **memenuhi persyaratan**.
-  Manajemen risiko meliputi **penilaian risiko** (identifikasi, analisis, evaluasi) dan penanganan risiko.
-  Manajemen risiko memastikan bahwa **dampak keberlanjutan** yang **signifikan dikelola** dengan **tepat, sumber daya** diterapkan secara **efisien, dan keputusan** yang diambil dapat **dibenarkan**.
-  Hal ini harus diintegrasikan ke dalam **tata kelola organisasi** termasuk **prosedur pengadaan**.
-  Uji tuntas Adalah cara untuk menerapkan **manajemen risiko** terhadap **dampak keberlanjutan yang merugikan**,

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1 Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2 Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3 Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4 Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan



5 **Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan**

Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan

Organisasi dapat menyebabkan atau berkontribusi terhadap dampak keberlanjutan yang merugikan melalui :

- ❖ Praktik pengadaan mereka atau aktivitas pemasok, kontraktor, mitra bisnis, perusahaan investasi, atau perantara di seluruh rantai pasokan
- ❖ Desain, pengadaan, penggunaan atau pembuangan barang atau jasa oleh organisasi dan rantai pasokannya.

2 Cara Mengatasi Dampak Buruk Keberlanjutan melalui Uji Tuntas

-  **Ketika organisasi mengidentifikasi potensi dampak buruk keberlanjutan dalam rantai pasoknya, mereka harus berupaya mencegah atau mengendalikannya.**
-  **Ketika organisasi mengidentifikasi potensi dampak buruk keberlanjutan yang merugikan dalam rantai pasoknya, mereka harus berupaya untuk menangani, memulihkan, atau mengendalikan dampak tersebut.**

Organisasi **harus menerapkan proses uji tuntas** untuk mengatasi **dampak buruk** dan **bertanggung jawab** atas hal tersebut.

- ❖ Penetapan prioritas memungkinkan organisasi focus pada pengelolaan risiko (termasuk peluang).

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

**Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan**

3 Cara Menetapkan Prioritas Isu Keberlanjutan



Revelansi : menganalisis apakah isu keberlanjutan berlaku bagi organisasi ditentukan oleh faktor-faktor seperti :

- ❖ Hubungan dengan kegiatan inti (proses, barang atau jasa) organisasi.
- ❖ Keterkaitan dengan perundang-undangan, peraturan dan norma-norma perilaku internasional.
- ❖ Aktivitas dalam rantai pasokan atau dalam lingkup pengaruh organisasi.



Signifikasi : menganalisis isu keberlanjutan mana yang paling terkena dampak aktivitas dan Keputusan organisasi, yang ditentukan oleh faktor-faktor seperti :

- ❖ Tingkat keparahan dampak keberlanjutan yang merugikan terkait dengan intensitas, frekuensi kejadian dan distribusi melalui rantai pasokan.
- ❖ Ekspansi Masyarakat terhadap perilaku bertanggung jawab dan Tingkat Keputusan kepedulian pemangku kepentingan terhadap dampaknya.



Pertimbangan Lain : dapat membantu organisasi untuk memprioritaskan isu-isu keberlanjutan yang relevan dan signifikan, termasuk :

- ❖ Upaya yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diperlukan.
- ❖ Kinerja dalam hal kepatuhan hukum, standar nasional, norma perilaku internasional, praktik terbaik.
- ❖ Kontribusi terhadap tujuan organisasi.
- ❖ Kapasitas untuk mempengaruhi.
- ❖ Sejauh mana dampak organisasi atau orang lain terhadap organisasi itu sendiri.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

**Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan**

Pertimbangan Pengadaan Berkelanjutan

Organisasi harus semaksimal mungkin menggunakan kemampuannya untuk mempengaruhi perilaku pemasok dan pemangku kepentingan lainnya terhadap keberlanjutan.

7 Faktor Pengaruh Berasal dari :



Tingkat pengendalian langsung antara organisasi dan pemasok.



Ketentuan kontrak antara organisasi dan pemasok.



Proporsi penjualan yang diwakili organisasi untuk pemasok.



Kemampuan organisasi untuk memberi insentif kepada pemasok guna meningkatkan kinerja dalam hal penjualan di masa depan, keunggulan reputasi, bantuan pengembangan kapasitas.



Manfaat reputasi bagi pemasok yang bekerja sama dengan organisasi, dan kerugian reputasi akibat pencabutan hubungan tersebut.



Kemampuan organisasi untuk berkolaborasi dengan pembeli lain, termasuk rekan-rekan industri untuk memberikan insentif terhadap peningkatan kinerja.



Kemampuan organisasi untuk melibatkan pemerintah dalam meminta peningkatan kinerja pemasok melalui penerapan kebijakan publik, pemantauan, sanksi, dll.

❖ Faktor-faktor tersebut dianggap termasuk dalam lingkup pengaruh organisasi.

5 ITEM PENGADAAN KEBERLANJUTAN

1

Konsep
Pengadaan
Berkelanjutan

2

Prinsip Utama
Pengadaan
Berkelanjutan

3

Subjek Inti
Pengadaan
Berkelanjutan

4

Pendorong
Pengadaan
Berkelanjutan

5

**Pertimbangan
Pengadaan
Berkelanjutan**

Melalui aktifitas pengadaannya, organisasi harus menghindari keterlibatan dalam tindakan salah organisasi lain yang menyebabkan dampak keberlanjutan yang merugikan.

3 Cara Menghindari Keterlibatan

Meskipun batasannya tidak jelas dan terus berubah, ada tiga bentuk keterlibatan yang dapat dijelaskan yaitu :



Keterlibatan langsung : jika organisasi dengan sengaja membantu dalam tindakan yang salah



Keterlibatan yang menguntungkan : jika mendapat manfaat langsung dari tindakan yang salah



Keterlibatan diam – diam : jika organisasi gagal mengangkat isu tindakan salah.

----- [KOP SURAT PERUSAHAAN] -----

PAKTA INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Jabatan : Direktur Utama
Nomor Identitas :

Dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama PT/CV/Firma/Koperasi yang beralamat di _____, dalam rangka pengadaan Barang dan/atau Jasa di PT Wijaya Karya Beton Tbk dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tunduk dan patuh pada Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan peraturan Internal PT. Wijaya Karya Beton, Tbk mencakup tapi tidak terbatas pada Ketenagakerjaan, Lingkungan dan Kesehatan & Keselamatan Kerja termasuk diantaranya:
 - a. Perlindungan hak-hak buruh/pekerja;
 - b. Melakukan pekerjaan yang mendukung pelestarian lingkungan;
 - c. Mendukung kesetaraan gender dalam lingkungan kerja;
 - d. Tidak mempekerjakan anak dibawah umur;
2. Berkomitmen untuk mendukung penuh penerapan ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, tidak akan melakukan praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dan/atau tindakan yang terkait dengan Penyuapan kepada siapapun dan Tindakan Pencucian Uang (*Money Laundering*) yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan pengadaan barang dan/atau jasa;
3. Bersedia melaporkan kepada otoritas berwenang PT Wijaya Karya Beton Tbk atau pihak berwajib apabila mengetahui adanya indikasi tindakan KKN dan/atau Penyuapan dalam proses pengadaan;
4. Perusahaan tidak dalam status bekerjasama dengan Vendor yang berasal dari negara-negara Konflik dalam hal menyediakan barang/ jasa kepada PT Wijaya Karya Beton Tbk.
5. Menjamin kewajaran atas harga sebagai berikut:
 - a. Bahwa harga yang ditawarkan merupakan harga wajar sesuai dengan peraturan perpajakan dan pengadaan yang berlaku.
 - b. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa harga yang kami sampaikan menunjukkan/ mengindikasikan adanya ketidakwajaran, maka kami sanggup bertanggungjawabkan dan mengembalikan kelebihan harga tersebut ke PT Wijaya Karya Beton Tbk dan dikenai sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.
6. Perusahaan dan Karyawan Perusahaan tidak memiliki benturan kepentingan dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk yang membuat Perusahaan menjadi tidak patut untuk bertindak selaku Penyedia PT Wijaya Karya Beton Tbk, termasuk :
 - a. Kepentingan ekonomi secara langsung, hubungan asosiasi atau hubungan lainnya (baik pribadi ataupun keluarga) dengan Karyawan atau Direksi atau Komisaris atau Pemegang Saham Pengendali atau Penjamin

- b. Selama berlangsungnya proses pekerjaan dan sesudahnya tidak akan melakukan tindakan secara sengaja atau tidak sengaja, termasuk tetapi tidak terbatas pada menerima pekerjaan dari pihak manapun secara langsung atau tidak langsung, yang mempunyai atau mengakibatkan timbulnya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk
7. Semua informasi yang kami sampaikan adalah benar, sehingga apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian atas informasi dimaksud, maka Perusahaan bersedia menerima sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di PT Wijaya Karya Beton Tbk;
8. Apabila melanggar Pakta Integritas ini, maka kami akan menerima konsekuensi secara hukum atau sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Pakta Integritas ini dibuat sebenar-benarnya, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

(Tempat, Tanggal)

(Nama Perusahaan)

Materai
10.000
dan
Stempel

Nama
Direktur Utama

Pada Pakta Integritas (before) belum terdapat klausul yang membahas :

- Kesediaan mengikuti audit K3L oleh pihak ketiga (terlampir point 9)
- ISO 27001 tentang standar keamanan data Perusahaan (terlampir point 10)

Pakta Integritas (before)

- b. Selama berlangsungnya proses pekerjaan dan sesudahnya tidak akan melakukan tindakan secara sengaja atau tidak sengaja, termasuk tetapi tidak terbatas pada menerima pekerjaan dari pihak manapun secara langsung atau tidak langsung, yang mempunyai atau mengakibatkan timbulnya benturan kepentingan antara Perusahaan dengan PT Wijaya Karya Beton Tbk
7. Semua informasi yang kami sampaikan adalah benar, sehingga apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidaksesuaian atas informasi dimaksud, maka Perusahaan bersedia menerima sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku di PT Wijaya Karya Beton Tbk;
8. Apabila melanggar Pakta Integritas ini, maka kami akan menerima konsekuensi secara hukum atau sesuai dengan aturan yang berlaku.
9. Pemasok bersedia mengikuti audit *Enviroment, Social, & Governance* (ESG) termasuk audit oleh pihak ke 3 yang ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk, melaporkan pelanggaran secara transparan, dan melaksanakan tindakan korektif sesuai arahan perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan seluruh informasi perusahaan sesuai dengan standar keamanan informasi ISO 27001, termasuk data karyawan, pelanggan, dan data operasional lainnya.

Demikian Pakta Integritas ini dibuat sebenar-benarnya, tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

(Tempat, Tanggal)

(Nama Perusahaan)

Materai
10.000
dan
Stempel

Nama
Direktur Utama

Pakta Integritas (after)

9. Pemasok bersedia mengikuti audit *Enviroment, Social, & Governance* (ESG) termasuk audit oleh pihak ke 3 yang ditunjuk oleh PT Wijaya Karya Beton Tbk, melaporkan pelanggaran secara transparan, dan melaksanakan tindakan korektif sesuai arahan perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan seluruh informasi perusahaan sesuai dengan standar keamanan informasi ISO 27001, termasuk data karyawan, pelanggan, dan data operasional lainnya.

Senin, 13 Agustus 2024

SHARING SESSION

ISO 20400 : 2017 SUSTAINABLE PROCUREMENT

Abdul Wachid
Manajer Divisi
SCM

M Donny Kusumo
Manajer Bidang
Procurement

Mian Jeanette
Narasumber

Ayu Fatimah S
Pembawa Acara

THE EVENT WILL BE HELD ON

SENIN
13, Agustus 2024

09:30 AM – SELESAI

Zoom Meeting :
Meeting ID : 341 442 4574
Passcode : scmhs

Phone : (+62 21) 819 2802
Fax : (+62 21) 819 2802
Humas : sekper@wika-beton.co.id
Pemasaran : Marketing@wika-beton.co.id

Flyer ISO 20400 : 2017

Sharing ISO 20400 : 2017 (Sustainable Procurement)

Senin, 13 Agustus 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk

Capture Zoom

Daftar Hadir

Sosialisasi ISO 20400: 2017 – Sustainability Procurement
Senin, 13 Agustus 2024

No	Timestamp	Nama Lengkap	Perusahaan	Email PIC
1	8/13/2024 9:28:06	Yushadi	PT Wijaya Karya Beton Tbk.	yoesyadi@yahoo.com
2	8/13/2024 9:28:22	Bambang Samudra	TUNAS RENT	bambang.samudra@tunagroup.com
3	8/13/2024 9:31:03	Pratiwi Hastri	WIKABETON	pratiwi@wika-beton.co.id
4	8/13/2024 9:32:22	M. Iqbal Fikri	PT. Nigmagrid Indo Nesia	iqbal@nigmagrid.net
5	8/13/2024 9:32:30	Mia Nursuciana	PT Binaman Utama	Assessment@ppm-manajemen.ac.id
6	8/13/2024 9:35:06	Indra Eko S	Wika Beton	indes@wika-beton.co.id
7	8/13/2024 9:35:12	Poten Maulida	Kazee Digital Indonesia	potenmaulida31@gmail.com
8	8/13/2024 9:35:44	Ramadhanu Kusuma	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	ramadhanu.anggraini@inhealth.co.id
9	8/13/2024 9:36:55	SULISTYO WIDODO	PT. PUTRA DELTA ABADI	putradeltaabadi@gmail.com
10	8/13/2024 9:37:19	Carolyn	ASA Media	Marketing@asamedia.id
11	8/13/2024 9:39:26	Rio Kelana	PT Prodia Widayahusada Tbk	rio.kelana@prodia.co.id
12	8/13/2024 9:39:32	Bella	CV. DELTA MAS	deltamaslang@gmail.com
13	8/13/2024 9:40:11	Arum Puspita Sari	KIPP Iskandar dan Rekan	kipp.iskandardanrekan@gmail.com
14	8/13/2024 9:40:18	FITRI	PT INDIRA INTEREDINDO/TRIKHARISMA KONSULTAN	Pftrianrachman@gmail.com
15	8/13/2024 9:40:18	Petrus	CV. DELTA MAS	deltamaslang@gmail.com
16	8/13/2024 9:42:34	Zaid Amril Diwana	PT. Gemilang Nusantara	adv.mgt@gemilangnusantara.co.id
17	8/13/2024 9:46:24	Fajarul Haq	KIPP Toto Suharto & Rekan	fajarultr30@gmail.com
18	8/13/2024 9:49:50	Singgh TP Atmoko	PT Geo Trans Mandiri	singgh-geo16@gmail.com
19	8/13/2024 9:50:59	Rizka Salitri	PT Wijaya Karya Beton Tbk	rizkasalitr11@gmail.com
20	8/13/2024 9:51:06	FIKRI HAQI MAULANA	KIPP KARIMANTO DAN REKAN	FIKRI.MAULANA@K-APPRASAL.CO.ID
21	8/13/2024 9:52:13	Mike Wahidin	KOPKAR BMW	kopkarbmw@gmail.com
22	8/13/2024 9:55:14	RACHMAD SUSILO	PT. REDJA ABADI PERSADA	redjabadipersadap@gmail.com
23	8/13/2024 9:55:26	Jesica	PT.The Master Steel Manufactory	jesica@themastersteel.com
24	8/13/2024 9:55:33	META SANTANA	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	meta-sswp@gr.sel.co.jp
25	8/13/2024 9:56:05	Diana Ratna Sari	PT. INTIRODA MAXMUR	ar@intiroda.co.id
26	8/13/2024 9:58:18	Aniswatu M	PT. Asuransi BRI Life	aniswatu@corp.brlife.co.id
27	8/13/2024 10:00:42	Dedi Indra	WIKABETON	dedi@wika-beton.co.id
28	8/13/2024 10:02:16	Subandono	Wika Kobe	nono@wika-beton.co.id
29	8/13/2024 10:04:03	Radhitya Harya W.	PT Wijaya Karya Komponen Beton	finance@wikakobe.com
30	8/13/2024 10:05:12	Darmawan W	WIKABETON	
31	8/13/2024 10:06:49	Maya Lesmana	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	maya.lesmana@mmandirinhealth.co.id
32	8/13/2024 10:06:53	Agung Ahyudhya	WIKABETON	agungahyudhya@gmail.com
33	8/13/2024 10:06:54	Grace Natalia	PT KARATAMA RAYA	grace@kabataraya.com
34	8/13/2024 10:07:38	RANI PRITIWI	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	Juntiw379@gmail.com
35	8/13/2024 10:07:38	Sinar Indahajaya KENCANA	PT SINAR INDAH AJAYA KENCANA	sinarindahajayakencanact@wikid
36	8/13/2024 10:07:51	Nirmala Fauzia	WIKABETON	nirmala@wika-beton.co.id
37	8/13/2024 10:08:03	Wildan Bustanurrahmat	PT. KAZEE DIGITAL INDONESIA	w.bustanur@gmail.com
38	8/13/2024 10:14:57	Reza ariyadhi	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	reza-sswp@gr.sel.co.jp
39	8/13/2024 10:16:11	Mariska - Dita	PT. SUMIDEN SERASI WIRE PRODUCTS	dita-sswp@gr.sel.co.jp
40	8/13/2024 10:25:17	Maman Atmaja	PT BUMI GLOBAL KARBON	maman.atmajabumi@globalarbon.org
41	8/13/2024 10:34:38	Trinto Pungki Oktavianus	PT Surya Sudeco	Pungki.oktavianus@tunasgroup.com
42	8/13/2024 10:49:23	Metiara Cahya	PT Olahkarsa Inovasi Indonesia	metiara@olahkarsa.com
43	8/13/2024 14:41:09	Mian Jeanette	PT Wijaya Karya Beton Tbk	mian@wika-beton.co.id
44	8/13/2024 14:42:07	Abdul Wachid	PT Wijaya Karya Beton Tbk	wachid@wika-beton.co.id
45	8/13/2024 14:42:07	M Donny K N	PT Wijaya Karya Beton Tbk	m.donnykusumo@wika-beton.co.id
46	8/13/2024 14:43:07	Ayu Fatimah S	PT Wijaya Karya Beton Tbk	ayu.fatimah@wika-beton.co.id

Sosialisasi Enviroment Social Governance (ESG) ke Mitra Kerja

Selasa, 29 Oktober 2024

PT Wijaya Karya Beton Tbk





DOKUMENTASI



Dok. No. : WB-SPR-PS08F02
Revisi : 00
Halaman : dari

DAFTAR HADIR

Hari, tanggal : Selasa, 29 Oktober 2024
Pukul : 10.00 WIB - Selesai
Tempat : Pabrik PT Semen Indonesia (Persero) Tbk - Bogor
Rapat / Topik : Sosialisasi Environment, Social, Governance (ESG) ke Mitra Kerja (Pemasok)

No	Nama	Jabatan	Hadir Pukul	Tanda Tangan Kehadiran	
1.	Denny	WTON	10.00		
2.	M. Hasanudin	WTON	10.00		
3.	Ayu Fatimah	WTON	10.00		
4.	Fanika	HSE	10.00		
5.	Mim Jeanette	WTON	10.00		
6.	Dr. Laurence H	CHM Si	10.00		
7.	Dimas Aji	Tech Mgr	10.00		
8.	Bogadota Hareizawa	Slb	10.00		
9.	Helena Una	Slb	10.00		
10.	A.A.M. Wira Purnamas	Slb	10.00		
11.	Tri Novianti Res Pessy	Slb	10.00		
12.	Saka Pradika	Prod Slb	10.00		
13.	Asp ZM.	OPB	10.00		
14.	Anggrawan	Lst Sl	10.00		
15.	Chandra Aditya P	Prod	10.00		
16.	Fanuz Zam	Tech-Sl	11.00		

Catatan :

Pemimpin Rapat,

DAFTAR HADIR

Selasa, 29 Oktober 2024

DOKUMENTASI

Kolaborasi Strategis untuk Penerapan Prinsip ESG di Industri Konstruksi PT Wijaya Karya Beton Tbk (**WIKABeton**) dan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (**SIG**) menjalin **kolaborasi strategis** berbasis **prinsip keberlanjutan** untuk memperkuat **penerapan ESG di industri konstruksi**. Kolaborasi ini mencakup **penilaian sistematis terhadap pemasok, termasuk penilaian meja (desk assessments)** untuk mengumpulkan informasi terkait kebijakan dan kinerja ESG, serta **penilaian langsung di lokasi (onsite assessments)** untuk **memverifikasi implementasi ESG**. Selain itu, kedua perusahaan menyediakan **pelatihan ESG untuk pemasok** dan dukungan teknis untuk meningkatkan kinerja **ESG pemasok**. Dengan langkah-langkah ini, WIKABeton dan SIG berharap dapat mendorong **transisi industri hijau**, memastikan **kinerja ESG yang berkelanjutan**, serta **memperkuat posisi di sektor konstruksi ramah lingkungan**. Kolaborasi ini sejalan dengan **visi Indonesia menuju Net Zero Emission 2060**, serta **berkomitmen menciptakan industri yang lebih hijau, inklusif, dan berkelanjutan**.





Semen Portland Composite Cement (PCC)

Deskripsi

Semen *Portland Composite Cement* (PCC) digunakan dalam konstruksi beton umum yang mengutamakan durabilitas atau ketahanan terhadap berbagai kondisi lingkungan. PCC diproduksi dengan bahan baku terbaik dengan mengedepankan aspek keberlanjutan mulai dari proses produksi sampai kepada performance produk.



3 reasons using PCC



1. PCC bahan baku utama

1

**PCC sebagai
Bahan Baku
Utama dalam
Produk WTON**

2

Peralihan dari OPC
ke PCC sebagai
Bagian dari
Komitmen
Keberlanjutan

Sebagai perusahaan manufaktur beton pracetak dan ready mix, Wika Beton (WTON) sangat bergantung pada **semen sebagai komponen utama dalam proses produksi**. Kualitas, ketersediaan, serta jejak lingkungan dari jenis semen yang digunakan akan berdampak langsung terhadap : **performa beton, efisiensi proses manufaktur, serta kontribusi terhadap emisi karbon keseluruhan perusahaan.**

Pemilihan semen menjadi salah satu aspek strategis dalam mendukung **kebijakan ESG, terutama pada pilar Environment (E) terkait pengurangan emisi GRK (Gas Rumah Kaca).**

3 reasons using PCC

1

PCC sebagai
Bahan Baku Utama
dalam Produk
WTON

2

Peralihan dari OPC
ke PCC sebagai
Bagian dari
Komitmen
Keberlanjutan



2. Peralihan dari OPC ke PCC sebagai Bagian dari Komitmen Keberlanjutan

❖ Mutu Material Tetap Memenuhi Standar

WTON sebelumnya menggunakan Semen OPC (Ordinary Portland Cement). Namun, seiring evaluasi teknis internal dan keselarasan dengan kebutuhan keberlanjutan, WTON mulai melakukan **substitusi ke Semen PCC (Portland Composite Cement)** karena : mutu beton yang dihasilkan tetap **memenuhi standar SNI dan spesifikasi teknis proyek, kinerja mekanis dan durabilitas** PCC telah terbukti mendekati **OPC**, PCC memberikan stabilitas mutu yang konsisten untuk **beton pracetak** maupun **ready mix**.

❖ Dampak Lingkungan Lebih Rendah

Semen **PCC** memiliki komposisi material tambahan seperti **fly ash, pozzolan, atau limestone** yang membuatnya **lebih ramah lingkungan** dibanding OPC. Beberapa poin keunggulan PCC terkait keberlanjutan :

- ❖ **Menurunkan jejak karbon** karena penggunaan **klinker lebih sedikit**.
- ❖ **Mengurangi eksploitasi sumber daya alam** (bahan baku klinker).
- ❖ **Memanfaatkan material limbah industri** (misal fly ash), sehingga mendukung **prinsip circular economy**.

❖ Dampak Lingkungan Lebih Rendah

Semen OPC umumnya memiliki **emisi karbon lebih tinggi** karena membutuhkan **klinker >90%**. PCC mengandung **klinker lebih rendah (~65–80%)**, sehingga mampu **menurunkan emisi CO₂ hingga 15–40%** dibanding OPC. Hal ini menjadikan **PCC lebih selaras** dengan :target **penurunan emisi GRK nasional**,komitmen **Net Zero** dan **keberlanjutan sektor konstruksi**,kriteria **GRI 302 (Energi), GRI 305 (Emisi), dan GRI 301 (Material)**.

Thank You

For further information,
please visit Our Official Website :

